

Laporan NSFR PT Bank Panin Tbk
Posisi Maret 2026

Komponen ASF	Posisi Desember 2025					Posisi Maret 2026				
	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal :	54,505,523.48	-	-	50,000.00	54,555,523.48	54,891,965.99	-	-	50,000.00	54,941,965.99
2 Modal sesuai POJK KPMM	54,365,523.48	-	-	50,000.00	54,415,523.48	54,751,965.99	-	-	50,000.00	54,801,965.99
3 Instrumen modal lainnya	140,000.00	-	-	-	140,000.00	140,000.00	-	-	-	140,000.00
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	48,221,023.36	46,729,196.04	3,935,824.03	24,446.15	90,853,789.73	47,460,680.28	45,150,769.11	3,766,569.39	30,582.02	88,574,997.13
5 Simpanan dan pendanaan stabil	24,646,999.15	11,878,235.35	112,855.34	17,794.26	34,823,979.60	24,443,245.85	11,474,430.87	166,287.49	19,217.49	34,298,983.48
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	23,574,024.20	34,850,960.69	3,822,968.70	6,651.90	56,029,810.13	23,017,434.43	33,676,338.25	3,600,281.90	11,364.53	54,276,013.65
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	12,222,781.81	28,548,040.30	2,665,029.43	7,259,667.66	25,483,138.29	11,896,800.52	23,379,824.51	1,760,723.23	9,867,994.17	25,780,620.62
8 Simpanan operasional	8,257,605.32	-	-	-	4,128,802.66	8,152,688.67	-	-	-	4,076,344.34
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	3,965,176.49	28,548,040.30	2,665,029.43	7,259,667.66	21,354,335.63	3,744,111.84	23,379,824.51	1,760,723.23	9,867,994.17	21,704,276.28
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	9,555,457.49	42,801.33	1,041,438.51	1,062,839.17	-	4,387,391.92	20,461.47	829,847.17	839,213.04
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	25,922.03	-	-	-	-	18,959.36	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	9,529,535.46	42,801.33	1,041,438.51	1,062,839	-	4,370,162.28	18,731.76	829,847.17	839,213.04
14 Total ASF	-	-	-	-	171,955,290.67	-	-	-	-	170,136,796.78

Komponen RSF	Posisi Desember 2025					Posisi Maret 2026				
	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan -	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan -	≥ 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	2,735,786.38	-	-	-	-	2,309,148.90
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	808,273.55	-	-	-	404,136.77	732,172.95	-	-	-	366,086.47
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	12.09	36,211,605.72	18,434,371.05	80,122,912.31	88,764,375.63	11.49	32,199,162.39	19,014,579.60	75,828,130.56	84,743,135.05
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	8,546,644.43	-	-	854,664.44	-	5,662,919.86	-	-	566,291.99
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	12.09	6,860,240.33	384,220.40	20,007,995.54	21,229,143.60	11.49	5,632,599.40	263,208.62	17,401,177.26	18,377,673.20
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	17,831,327.22	15,303,431.95	40,342,840.86	50,858,794.32	-	17,822,835.57	16,290,093.46	39,358,496.06	50,511,186.17
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	301,785.71	-	150,892.86	-	-	278,571.43	-	139,285.71
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	2,973,393.75	2,444,932.99	19,222,737.42	15,203,942.69	-	3,079,729.92	2,182,706.09	18,456,237.51	14,627,772.38
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	549,338.50	466,937.73	-	1,077.64	-	612,219.73	520,925.60
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya :	1,734,921.95	5,105,190.44	84,056.12	19,640,725.47	26,445,165.27	1,756,147.04	4,279,601.03	636,724.81	21,487,710.51	28,019,464.52
27 Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	1,995.70	1,995.70
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	5,184.41	5,184.41	-	-	-	3,791.87	3,791.87
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	1,734,921.95	5,100,006.04	84,056.12	19,640,725.47	26,439,980.86	1,756,147.04	4,273,813.47	636,724.81	21,487,710.51	28,013,676.95
32 Rekening Administratif	-	-	-	39,765,069.96	1,546,107.64	-	-	-	41,177,531.85	1,558,225.51
33 Total RSF	-	-	-	-	119,895,571.70	-	-	-	-	116,996,060.46
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))	-	-	-	-	143.42%	-	-	-	-	145.42%

PT. Bank Panin Tbk dan Entitas Anak
Posisi Maret 2026

Komponen ASF		Posisi Desember 2025				Total Nilai Tertimbang	Posisi Maret 2026				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	58,198,428.00	-	-	50,000.00	58,248,428.00	58,607,720.00	-	-	50,000.00	58,657,720.00
2	Modal sesuai POJK KPMM	58,032,046.00	-	-	50,000.00	58,082,046.00	58,441,338.00	-	-	50,000.00	58,491,338.00
3	Instrumen modal lainnya	166,382.00	-	-	-	166,382.00	166,382.00	-	-	-	166,382.00
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	49,601,403.00	47,979,240.00	3,978,728.00	48,671.00	93,298,634.85	49,396,826.00	46,247,818.00	3,796,215.00	53,105.00	91,369,876.80
5	Simpanan dan pendanaan stabil	24,922,215.00	11,889,973.00	118,411.00	33,284.00	35,117,353.05	24,711,474.00	11,519,557.00	168,943.00	34,350.00	34,614,325.30
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	24,679,188.00	36,089,267.00	3,860,317.00	15,387.00	58,181,281.80	24,685,352.00	34,728,261.00	3,627,272.00	18,755.00	56,755,551.50
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	13,996,528.00	39,206,299.00	2,859,979.00	7,259,669.00	28,458,689.50	14,299,061.00	33,605,655.00	1,814,723.00	9,867,994.00	28,118,283.50
8	Simpanan operasional	8,816,402.00	-	-	-	4,408,201.00	9,001,294.00	-	-	-	4,500,647.00
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	5,180,126.00	39,206,299.00	2,859,979.00	7,259,669.00	24,050,488.50	5,297,767.00	33,605,655.00	1,814,723.00	9,867,994.00	23,617,636.50
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	9,693,166.00	143,979.00	3,685,405.00	3,757,394.50	-	4,693,812.00	253,745.00	3,170,829.00	3,296,836.50
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	25,922.00	-	-	-	-	18,960.00	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	9,667,244.00	143,979.00	3,685,405.00	3,757,394.50	-	4,676,582.00	252,015.00	3,170,829.00	3,296,836.50
14	Total ASF					183,763,146.85					181,442,716.80

Komponen RSF		Posisi Desember 2025				Total Nilai Tertimbang	Posisi Maret 2026				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	2,857,284.90	-	-	-	-	2,460,127.80
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	821,397.00	-	-	-	410,698.50	743,208.00	-	-	-	371,604.00
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	12.00	38,017,299.00	22,199,815.00	94,921,978.00	104,341,109.45	11.00	34,688,640.00	21,763,635.00	91,096,834.00	100,607,641.55
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	8,546,644.00	-	-	854,664.40	-	5,662,920.00	-	-	566,292.00
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	12.00	6,389,057.00	587,073.00	21,013,070.00	22,264,966.85	11.00	4,953,493.00	536,779.00	18,263,167.00	19,274,582.10
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	20,105,231.00	18,704,668.00	53,618,251.00	64,980,462.85	-	20,963,257.00	18,686,086.00	53,264,492.00	65,099,489.70
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	462,524.00	100,000.00	296,262.00	-	27,383.00	357,428.00	88,139.00	249,695.85
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	2,976,367.00	2,445,550.00	19,641,318.00	15,477,815.20	-	3,080,509.00	2,183,342.00	18,868,816.00	14,896,655.90
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	549,339.00	466,938.15	-	1,078.00	-	612,220.00	520,926.00
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	3,117,837.00	5,562,402.00	191,368.00	19,755,670.00	28,507,548.00	3,163,721.00	5,029,906.00	813,431.00	21,524,702.00	30,391,041.00
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	1,996.00	1,996.00
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	5,184.00	5,184.00	-	-	-	3,792.00	3,792.00
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	3,117,837.00	5,557,218.00	191,368.00	19,755,670.00	28,502,364.00	3,163,721.00	5,024,118.00	813,431.00	21,524,702.00	30,385,253.00
32	Rekening Administratif	-	-	-	42,498,384.00	1,598,419.82	-	-	-	44,256,236.00	1,619,867.80
33	Total RSF					137,715,060.67					135,450,282.15
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					133.44%					133.96%

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)
TRIWULAN**

Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.

Posisi Laporan : Maret 2026

Analisis secara Individual

1. Rasio NSFR bank posisi Maret 2026 sebesar 145,42% di atas ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan sebesar minimum 100% dengan total ASF sebesar Rp170.137 miliar dan total RSF sebesar Rp116.996 miliar.
2. Rasio NSFR bank posisi Maret 2026 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan posisi Januari 2026 dan Februari 2026 yang masing-masing sebesar 145,59% dan 146,72%.
3. Rasio pada bulan Januari 2026 jika dibandingkan dengan rasio pada Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar 2,17% mtm. Hal ini diakibatkan karena komponen ASF mengalami penurunan sebesar Rp1.721 miliar atau sebesar 1,01%, lebih kecil dibanding penurunan pada komponen RSF sebesar Rp2.972 miliar atau sebesar 2,54%. Penurunan komponen ASF terbesar terjadi pada komponen Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan Simpanan stabil Simpanan dengan jangka waktu sebesar Rp354 miliar (3,29%), komponen pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari perusahaan non-keuangan sebesar Rp358 miliar (2,56%) dan komponen pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari Entitas Sektor Publik sebesar Rp429 miliar. Sedangkan penurunan komponen RSF yang terbesar terjadi pada komponen pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Lembaga keuangan yang dijamin dengan non-HQLA Level 1, atau tidak memenuhi persyaratan tertentu atau tanpa agunan, bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp1.255 miliar (6,53%), pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Entitas Sektor Publik dan pinjaman lain, yang diantaranya dikenakan bobot risiko > 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar, bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp1.084 miliar (2,18%), dan pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Kredit beragun rumah tinggal yang diantaranya dikenakan bobot resiko \leq 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar, bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp294 miliar (1,97%).
4. Rasio pada bulan Februari 2026 jika dibandingkan dengan rasio pada Januari 2026 mengalami kenaikan sebesar 1,13% mtm. Hal ini diakibatkan karena komponen ASF mengalami kenaikan sebesar Rp43 miliar atau sebesar 0,03%, sedangkan komponen RSF mengalami penurunan sebesar Rp868 miliar atau sebesar 0,75%. Kenaikan komponen ASF terbesar terjadi pada komponen pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari: lembaga keuangan sebesar Rp1.240 miliar (28,42%), komponen pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari: lainnya sebesar Rp816 miliar (21,78%) dan modal inti (tier 1) sebesar Rp211 miliar (0,39%). Sedangkan penurunan komponen RSF yang terbesar pada komponen pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Lembaga keuangan yang dijamin dengan non-HQLA

Level 1, atau tidak memenuhi persyaratan tertentu atau tanpa agunan, bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp477 miliar (2,54%), komponen aset lainnya selain kategori diatas sebesar Rp483 miliar (6,67%), dan komponen pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Lembaga keuangan yang dijamin oleh HQLA level 1 yang memenuhi persyaratan bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp219 miliar (49,24%).

5. Sedangkan rasio pada bulan Maret 2026 jika dibandingkan dengan rasio pada Februari 2026 mengalami penurunan sebesar 1,30% mtm. Hal ini diakibatkan karena komponen ASF mengalami penurunan sebesar Rp140 miliar atau sebesar 0,08%, didukung dengan komponen RSF yang mengalami kenaikan sebesar Rp941 miliar atau sebesar 0,80%. Penurunan komponen ASF terbesar terjadi pada komponen Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan Simpanan kurang stabil Simpanan dengan jangka waktu sebesar Rp357 miliar (1,09%), komponen pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari perusahaan non-keuangan sebesar Rp268 miliar (2,02%) dan komponen liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp128 miliar. Sedangkan kenaikan komponen RSF yang terbesar terjadi pada komponen aset lainnya factor pengurang modal sebesar Rp1.319 miliar (16,75%), komponen aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas sebesar Rp343 miliar (4,52%), dan komponen pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Entitas Sektor Publik dan pinjaman lain, yang diantaranya dikenakan bobot risiko > 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar, bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp507 miliar (1,00%).
6. Komponen nilai tertimbang yang mempengaruhi Rasio NSFR bulan Maret 2026 adalah :
 - a. Komponen ASF:
 - 1) Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 48,98% dari total ASF bank.
 - 2) Modal 32,29% dari total ASF bank.
 - 3) Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 15,15% dari total ASF bank.
 - 4) Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 3,09% dari total ASF bank.
 - 5) Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 0,49% dari total ASF bank.
 - b. Komponen RSF:
 - 1) Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar 72,43% dari total RSF bank.
 - 2) Aset lainnya sebesar 23,95% dari total RSF bank.
 - 3) Total Transaksi Rekening Administratif sebesar 1,33% dari total RSF bank.
 - 4) Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar 1,98% dari total RSF bank.
 - 5) Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 0,31% dari total RSF bank.

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)
TRIWULAN**

Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.

Posisi Laporan : Maret 2026

Analisis secara Konsolidasi

1. Rasio NSFR Konsolidasi posisi Maret 2026 sebesar 133,96% di atas ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan sebesar minimum 100% dengan total ASF sebesar Rp 181.443 miliar dan total RSF sebesar Rp 135.450 miliar.
2. Rasio NSFR Konsolidasi posisi Maret 2026 mengalami kenaikan rasio jika dibandingkan dengan posisi Desember 2025 yaitu sebesar 0,52%, dari rasio posisi Desember 2025 sebesar 133,44% menjadi 133,96% di posisi Maret 2026. Peningkatan rasio ini distimulasi dari pertumbuhan komponen ASF sebesar Rp2.320 miliar (1,26%) yang melambat lebih kecil secara prosentase jika dibandingkan dengan pertumbuhan komponen RSF yang juga melambat sebesar Rp2.265 miliar (1,64%). Penurunan terbesar secara persentase pada komponen ASF yaitu pada komponen Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar Rp461 miliar (12,26%), sedangkan pada komponen RSF yang pertumbuhannya melambat cukup signifikan terjadi pada komponen Total HQLA sebesar Rp397 miliar (13,90%). Secara umum, rasio di akhir triwulan I-2026 mengalami sedikit kenaikan rasio jika dibandingkan dengan triwulan IV-2025.
3. Rasio NSFR Konsolidasi posisi Januari 2026 jika dibandingkan dengan rasio posisi Desember 2025, mengalami kenaikan rasio sebesar 0,91% dari 133,44% menjadi 134,34%, peningkatan rasio ini diakibatkan oleh komponen ASF mengalami penurunan sebesar 1,18% lebih kecil penurunannya secara presentase jika dibandingkan dengan penurunan komponen RSF sebesar 1,85%. Penurunan komponen ASF terbesar terjadi pada komponen Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 6,54%, sedangkan penurunan terbesar pada komponen RSF terjadi pada komponen Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional yaitu sebesar 27,78%.
4. Rasio NSFR Konsolidasi posisi Februari 2026 jika dibandingkan dengan rasio posisi Januari 2026, mengalami peningkatan sebesar 0,93% dari 134,34% menjadi 135,27%, kenaikan rasio ini diakibatkan oleh komponen ASF mengalami kenaikan sebesar 0,06% sedangkan disisi lainnya komponen RSF mengalami penurunan sebesar 0,63%. Peningkatan komponen ASF yang terbesar terjadi pada komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 5,64%, sedangkan kenaikan terbesar pada komponen RSF yang terbesar terjadi pada komponen aset lainnya berupa Kredit atau pinjaman dengan kualitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet (Non-Performing Loan) yaitu sebesar 10,29%.
5. Rasio NSFR Maret 2026 sebesar 133,96%, mengalami penurunan rasio sebesar 1,32% jika dibandingkan dengan rasio posisi Februari 2026 sebesar 135,27%. Penurunan rasio ini diakibatkan oleh penurunan pada komponen ASF pada periode ini sebesar 0,14% yang berbanding terbalik dengan komponen RSF yang mengalami kenaikan sebesar 0,84%. Adapun penurunan terbesar pada komponen ASF yaitu terjadi pada komponen liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 5,37%, sedangkan pada komponen RSF yang mengalami kenaikan terbesar yaitu pada komponen Surat berharga yang tidak mengalami gagal bayar dan non-HQLA serta saham yang diperdagangkan di bursa dan non-HQLA, dengan syarat tertentu sebesar 5,53%.

6. Proses konsolidasi menyebabkan rasio *Net Stable Funding Ratio* dari rasio bank secara individu sebesar 145,42% menurun menjadi sebesar 133,96% untuk rasio bank secara konsolidasi dengan entitas anak. Hal ini disebabkan karena kontribusi entitas anak pada komponen RSF sebesar 15,77% lebih besar jika dibandingkan dengan kontribusi entitas anak pada komponen ASF yaitu sebesar 6,65%.

Adapun detail kontribusi anak terhadap komponen NSFR adalah sebagai berikut :

a. Komponen ASF :

- Kontribusi pada komponen liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar Rp 2,46 triliun atau sebesar 292,85%.
- Kontribusi pada komponen Modal sebesar Rp 3,72 triliun atau sebesar 6,76%.
- Kontribusi pada komponen pendanaan yang berasal dari korporasi sebesar Rp2,34 triliun atau sebesar 9,07%.
- Kontribusi pada komponen pendanaan yang berasal dari mikro kecil sebesar Rp496 miliar atau sebesar 9,44%.
- Kontribusi pada komponen simpanan yang berasal dari perorangan sebesar Rp 2,30 triliun atau sebesar 2,76%.

b. Komponen RSF :

- Kontribusi pada komponen asset lainnya sebesar Rp 2,37 triliun atau sebesar 8,46%.
- Kontribusi komponen Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) sebesar Rp 15,86 triliun atau sebesar 18,72%.
- Kontribusi pada komponen HQLA sebesar Rp 151 miliar atau sebesar 6,54%.
- Kontribusi pada komponen Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional sebesar Rp 6 miliar atau sebesar 1,51%.
- Kontribusi pada komponen Transaksi Rekening Administratif sebesar Rp62 miliar atau sebesar 3,96%.

7. Komponen nilai tertimbang yang mempengaruhi Rasio NSFR Konsolidasi bulan Maret 2026 adalah:

a. Komponen ASF :

- Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 47,19% dari total ASF Konsolidasi.
- Modal sebesar 32,33% dari total ASF Konsolidasi.
- Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 15,50% dari total ASF Konsolidasi.
- Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 3,17% dari total ASF Konsolidasi.
- Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 1,82% dari total ASF Konsolidasi.

b. Komponen RSF :

- Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar 74,28% dari total RSF Konsolidasi.
- Aset lainnya menurun sebesar 22,44% dari total RSF Konsolidasi.
- Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar 1,82% dari total RSF Konsolidasi.
- Total Transaksi Rekening Administratif sebesar 1,20% dari total RSF Konsolidasi.
- Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 0,27% dari total RSF Konsolidasi.